

## RINGKASAN

*Underpricing adalah fenomena yang biasa terjadi ketika suatu perusahaan memutuskan untuk IPO (Initial Public Offering). IPO atau yang biasanya diketahui sebagai going public merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan modal dengan mempublikasikan sahamnya di pasar sekunder. Skripsi ini berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi underpricing IPO (Studi pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi underpricing IPO, terutama macroeconomic variable terhadap underpricing IPO.*

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian regresi analisis berganda. Pemilihan sample dilakukan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sample sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Price of CPO berpengaruh positif terhadap underpricing IPO; (2) Inflation rate berpengaruh positif terhadap underpricing IPO; (3) GDP berpengaruh positif terhadap underpricing IPO; (4) Exchange rate tidak berpengaruh terhadap underpricing IPO; dan (5) Covid-19 tidak berpengaruh terhadap underpricing IPO. Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa macroeconomic variable tidak sepenuhnya memiliki pengaruh terhadap underpricing ketika perusahaan going public.*

*Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat melihat informasi yang terdapat dalam prospectus sebagai salah satu pertimbangan. Bagi Investor maupun pihak eksternal perusahaan dapat melihat dan memilah informasi dari fenomena yang sedang terjadi saat itu. Seperti fenomena covid-19 yang datang secara tiba-tiba dan tidak terprediksi, pengaruh yang cukup signifikan terhadap perekonomian. Informasi terkait dapat menjadi bahan dasar untuk membuat keputusan investasi dalam membeli sekuritas.*

**Kata kunci:** *Initial public offering, underpricing, macroeconomic variable, price of CPO, inflation rate, GDP, exchange rate, and covid-19*

## SUMMARY

Underpricing is a common phenomenon when a company decides to IPO (Initial Public Offering). An IPO, also known as going public, is a method for companies to raise capital by selling their shares on the secondary market. The title of this thesis is "*The Determinants of Underpricing Level at IPO (Study on Consumer Non-Cyclicals Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2018-2021)*". The purpose of this study is to examine the factors influencing IPO underpricing, particularly macroeconomic variables on underpricing IPO.

This is quantitative research that employs the multiple regression analysis research method. The sample was chosen using a purposive sampling method, in order to obtain a sample of 35 companies that met the research criteria. The result of this research indicates that: (1) Price of CPO had a positive significant effect on underpricing IPO; (2) Inflation rate had a positive significant effect on underpricing IPO; (3) GDP had a positive significant effect on underpricing IPO; (4) Exchange rate had no significant effect on underpricing IPO; (5) Covid-19 had no significant effect on underpricing IPO. According to the findings of this study, macroeconomic variables do not fully influence underpricing when companies go public.

This research implies that investors can observe the prospectus information as one of the considerations. The company can see and sort out information from the phenomena that were happening at the time for investors and external parties. It has a significant economic impact, similarly to the Covid-19 phenomenon, which occurred unexpectedly. Relevant information can be used to make investment decisions when purchasing securities.

**Keywords:** Initial public offering, underpricing, macroeconomic variable, price of CPO, inflation rate, GDP, exchange rate, and covid-19